

**ANALISIS KINERJA DAN PENETAPAN TARIF
BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN**
(Study Kasus Bus Po. Aneka Jaya Jurusan Pacitan-Surakarta)

Tugas Akhir

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 Teknik Sipil



diajukan oleh :

DEDY RIANDONO

NIM : D 100 000 186

NIRM : 00.6.106.03010.50186

**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sekarang ini sedang giat-giatnya membangun di berbagai macam bidang, baik ekonomi, sosial, budaya, infrastruktur yang berupa sarana dan prasarana transportasi, dan masih banyak yang lainnya. Indonesia adalah negara yang sedang berkembang. Populasi penduduk di Indonesia pada akhir ini mencapai jumlah yang cukup besar dengan jumlah penduduk terbanyak nomor 4 di dunia, sehingga menimbulkan banyak ragam dan jumlah aktivitas penduduk itu sendiri. Aktivitas ini dapat dilihat dengan adanya interaksi baik antar desa, antar kota, maupun antara desa dengan kota. Hal ini terlihat juga di Surakarta (Jawa Tengah) dan Pacitan (Jawa Timur). Manusia dalam beraktifitas satu sama lain, memerlukan alat penghubung diantaranya berupa angkutan. Angkutan merupakan sarana untuk memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain yang akan dituju, atau mengirim barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Angkutan pada dasarnya terdiri dari angkutan orang dengan kendaraan bermotor maupun tak bermotor serta angkutan barang. Penelitian ini hanya membahas angkutan umum penumpang.

Kinerja angkutan umum penumpang yang baik harus mampu menghasilkan pelayanan yang efektif dan efisien, serta mampu memenuhi tuntutan penumpang dan aktivitas masyarakat yang beragam. Parameter yang digunakan untuk menilai kinerja angkutan umum penumpang adalah kecepatan perjalanan, waktu sirkulasi, ketersediaan kendaraan (*availability*), jumlah penumpang, faktor muat (*load factor*), dan waktu antara kendaraan (*time headway*). Selain parameter di atas mengenai angkutan umum, perlu dikaji tentang tarifnya berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan.

Keberadaan angkutan umum penumpang jurusan Pacitan-Surakarta sangat dibutuhkan. Selain para penumpang yang menuju dari Terminal Pacitan ke Terminal Surakarta dan sebaliknya, banyak pula warga yang bekerja atau sekolah

di Surakarta, dan sekitarnya yang setiap hari menggunakan angkutan umum penumpang tersebut sebagai alat transportasi. Sehingga angkutan umum penumpang jurusan Pacitan-Surakarta sangat dibutuhkan.

Angkutan umum penumpang jurusan Pacitan-Surakarta dilayani oleh 3 Perusahaan Otobus (PO), diantaranya PO. Aneka Jaya. PO ini memiliki jumlah armada sekitar 30 kendaraan. Armada yang digunakan adalah bus dengan kapasitas tempat duduk 55 penumpang. Kondisi kendaraan pada umumnya masih cukup baik. Waktu perjalanan yang diperlukan dari terminal Pacitan ke terminal Surakarta \pm 240 menit.

Salah satu faktor dan informasi yang penting dalam pengelolaan angkutan umum adalah mengenai tarif. Tarif merupakan salah satu ukuran dari untung atau tidaknya bagi pemilik perusahaan atau pengguna angkutan umum. Jika nilai tarif yang ditetapkan terlalu tinggi, maka pihak merasa dirugikan adalah pengguna atau konsumen. Sebaliknya jika konsumen menginginkan tarif serendah-rendahnya, maka yang dirugikan dalam hal ini adalah pemilik perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya suatu penelitian mengenai kinerja angkutan umum penumpang dengan mempertimbangkan biaya operasional kendaraan dan tarif. Sehingga harapan pengguna angkutan umum (konsumen), yaitu tersedianya angkutan umum yang aman, nyaman, lancar, cepat dan harga tarif terjangkau serta terciptanya kondisi usaha yang menguntungkan bagi operator dapat terpenuhi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kondisi kinerja angkutan umum penumpang bus Aneka Jaya jurusan Pacitan-Surakarta ?
2. Bagaimana penetapan tarif angkutan umum penumpang bus Aneka Jaya jurusan Pacitan-Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi kinerja angkutan umum penumpang bus jurusan Pacitan-Surakarta meliputi: kecepatan perjalanan, waktu sirkulasi, ketersediaan kendaraan (*availability*), jumlah penumpang, faktor muat (*load factor*), dan waktu antara kendaraan (*time headway*).
2. Mengetahui penetapan tarif angkutan umum penumpang bus Aneka Jaya jurusan Pacitan-Surakarta .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang penataan lalu lintas kendaraan khususnya pada angkutan umum penumpang antar kota antar propinsi.
2. Dengan penataan lalu lintas angkutan umum yang sudah ada dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat pengguna jasa dalam bepergian.
3. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi terkait dan operator angkutan umum berkaitan dengan kinerja angkutan, serta mengenai tarif yang sekarang berlaku.

E. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya serta kemampuan yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu:

1. Perusahaan angkutan umum bus yang ditinjau adalah PO (Perusahaan Otobus) Aneka Jaya.
2. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari, yaitu pada hari Senin 28 Januari 2008, Kamis, 31 Januari 2008 dan Sabtu, 2 Februari 2008.

3. Parameter kinerja angkutan umum penumpang dibatasi pada indikator-indikator: kecepatan perjalanan, waktu sirkulasi, ketersediaan kendaraan (*availability*), jumlah penumpang, faktor muat (*load factor*), dan waktu antara kendaraan (*time headway*).
4. Metode analisis yang digunakan berdasarkan standard dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1996.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul Analisa Kinerja Angkutan Umum Jurusan Pacitan-Surakarta Ditinjau Dari Aspek Pelayanan Dan Ekonomis belum pernah diteliti, sedangkan penelitian yang sejenis sudah ada dengan judul Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Bus Jurusan Yogya – Purwokerto Ditinjau Dari Tingkat Pelayanan Dan Aspek Finansial (Haris, 2003), Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Pada Daerah Wisata (Studi Kasus Terminal Banjarnegara Bendungan Jendral Sudirman " Mrica ") (Puruhita, 2005), dan Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Jurusan Purwokerto – Banjarnegara Ditinjau Dari Faktor Pelayanan Dan Aspek Ekonomis Pada Mikro Bus PO. Adalagi Dan PO. Adeputra (Kurniawan, 2005).

G. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah sama-sama mengevaluasi atau menganalisa kinerja dari angkutan umum, dan juga penetapan tarif berdasarkan B.O.K (Biaya Operasional Kendaraan). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi yang diteliti berbeda dan jenis busnya.